LAWANG SEWU

LAYANAN WARTA MINGGUAN SUVEILANS EPIDEMIOLOGI DAN PENGAWASAN TERPADU

Minggu ke-32 Tahun 2026 (09-15 Agustus 2026)



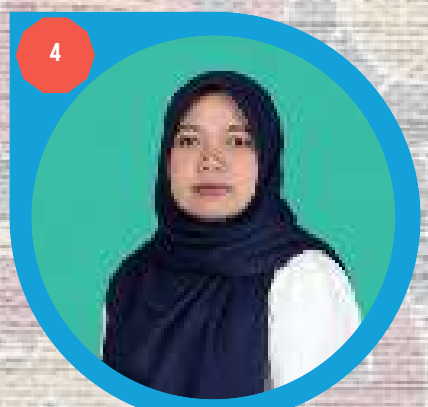
Susunan Redaksi











Pengarah
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Semarang

Sulistyono, SKM, M.Kes

Penanggung Jawab
Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

Koordinator Redaksi
Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

Tim Penyusun
Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)

Tri Murtini, SKM (Timker 2)

Muhammad Adib Mubarok, SKM (Timker 3)

dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

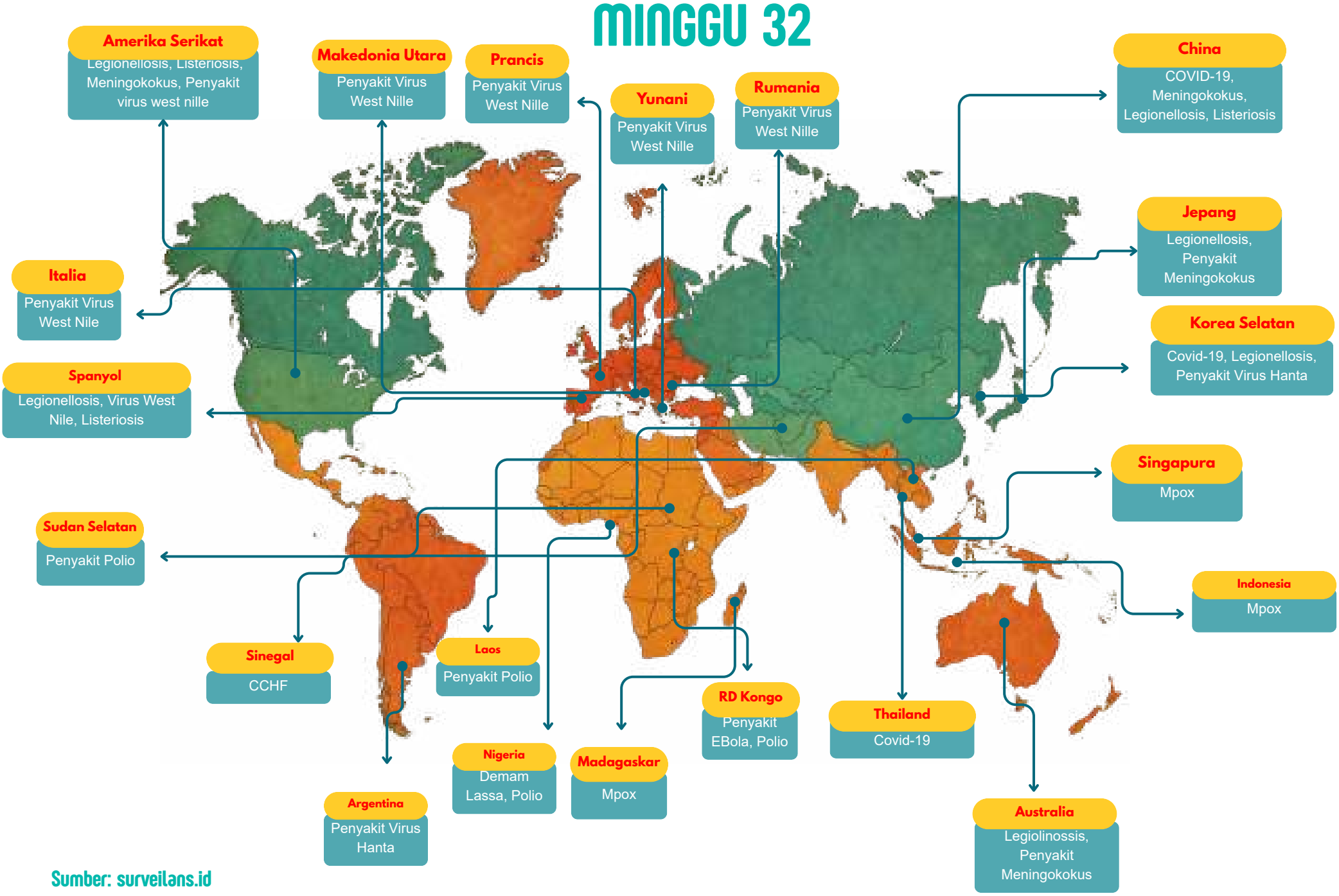
Desain Grafis
Cahya Wijaya Baitul Agmar

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 32



Sumber: surveilans.id

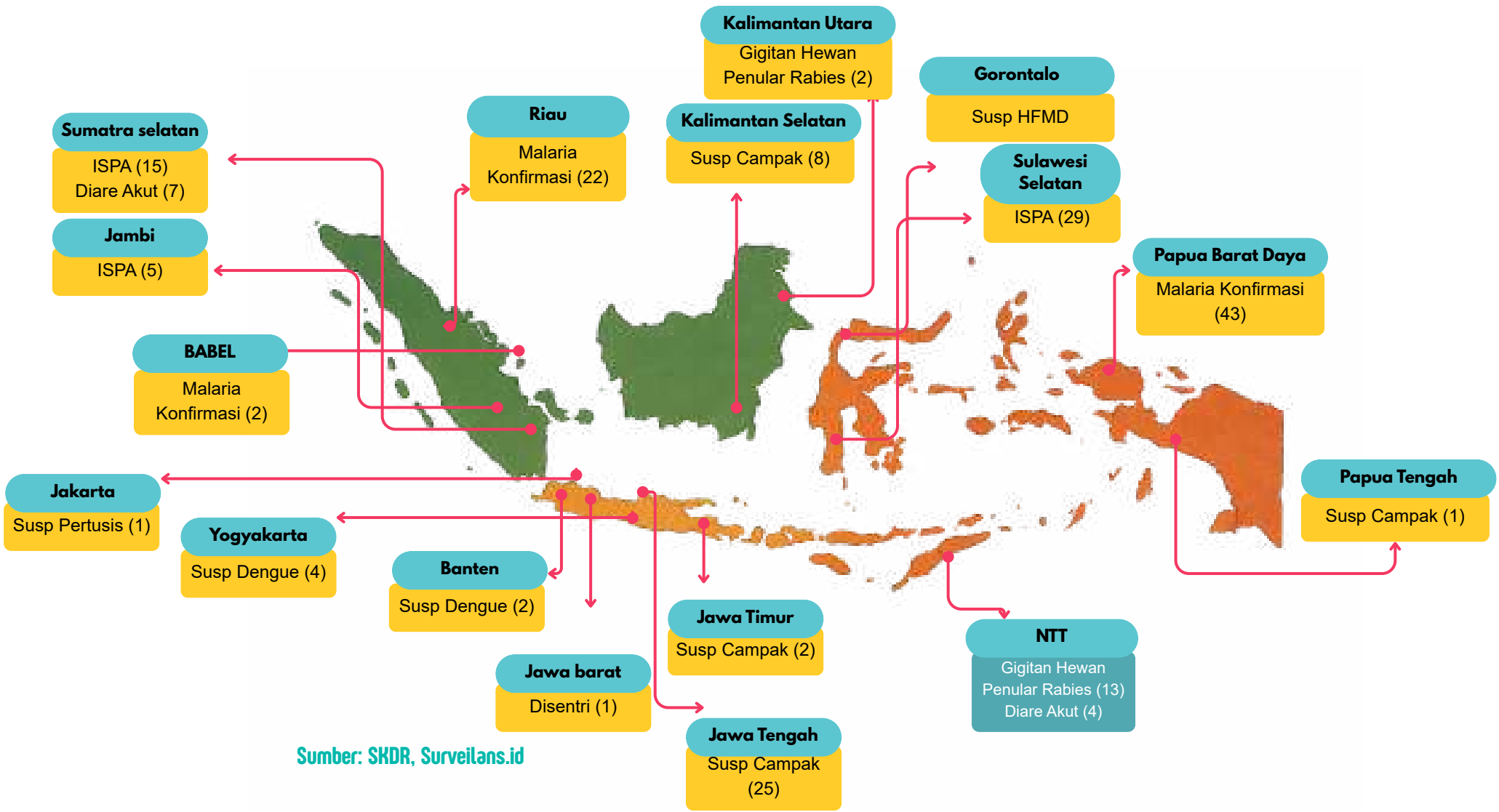
Pada Minggu Epidemiologi ke-32 Tahun 2026, COVID-19 mencatat penambahan kasus tertinggi sebanyak 13.661 kasus degan CFR 0,05%, dilaporkan terutama oleh Thailand, China, dan Korea Selatan. Ebola menjadi perhatian khusus karena CFR mencapai 54,77%, seluruhnya dari RD Kongo. Legionellosis bertambah 535 kasus. kasus Ebola menjadi perhatian khusus karena penularannya tidak melalui udara seperti influenza, melainkan melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh yang terinfeksi. Karena itu, tindakan pencegahan utama adalah menjaga kebersihan tangan, menggunakan APD saat merawat pasien, menghindari kontak dengan cairan tubuh penderita, dan menerapkan prosedur pengendalian infeksi yang ketat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA



Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-32 dilaporkan temuan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah Indonesia, diantaranya adanya kasus Malaria Konfirmasi di Provinsi Riau, Babel dan Papua Barat daya. Total seluruh kasus Malaria Konfirmasi pada minggu ke 32 sebanyak 72 Kasus. Selain itu pada minggu ke 32 ini ada laporan kasus Susp Campak di Indonesia yaitu sebanyak 35 kasus.

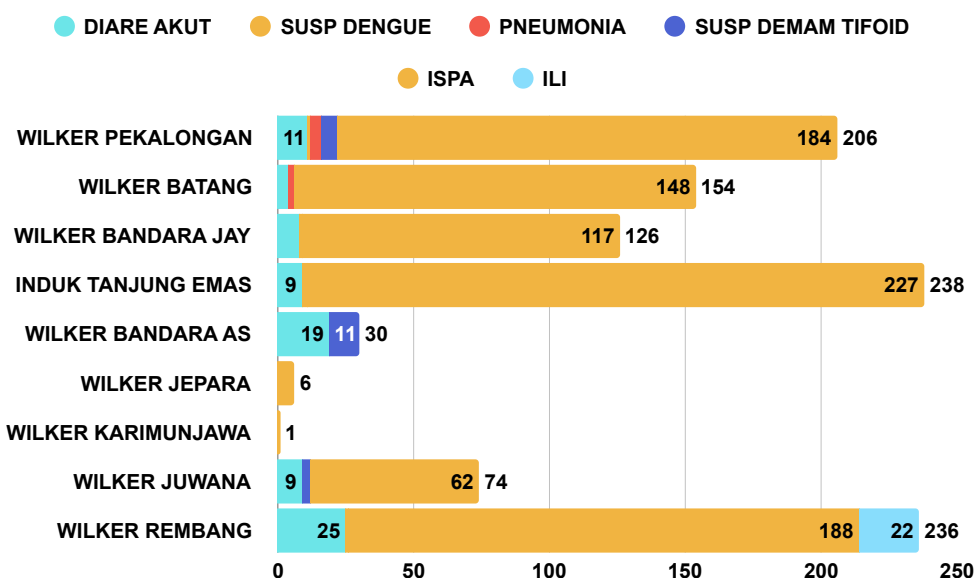
Dari situasi *alert* (peringatan) ini penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)

Kemenkes BKK Semarang

PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG



Sumber: SKDR

Sebaran penyakit potensial wabah di BKK Kelas I Semarang

Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami penurunan dari 1.264 kasus pada Minggu ke-31 menjadi 1.071 kasus pada Minggu ke-32 Tahun 2026 (turun 15,26%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan jumlah total 227 kasus.

PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

No	Jenis Pelanggaran	Pelanggaran M-32	Pelanggaran s/d M-32
1.	Pelanggaran pada faskes	3	62
2.	Pelanggaran pada BUS	0	0
3.	Pelanggaran pada Alat Angkut	0	0
4.	Pelnggaran pada pelaku perjalanan	0	0
5.	Pelanggaran Lainnya	0	0
Total		3	62

Terdapat 3 penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-32 Tahun 2026. Sampai dengan Minggu ke-32 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 62 pelanggaran yang terdiri dari pelanggaran Faskes. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG

BERGEJALA

JAY : 1

AS : 0

TE : 0

DAERAH TERJANGKIT

JAY : 13

AS : 3

TE : 0

TIDAK BERGEJALA DAN BUKAN DAERAH TERJANGKIT

JAY : 1.892

AS : 98

TE : 64

TOTAL ISIAN

JAY : 1.906

AS : 101

TE : 64

Ket:
JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta
TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

Berdasarkan pemeriksaan *Satu Sehat Health Pass* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 2.071 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 1.906 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 101 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 64 orang).

Mayoritas penumpang (99,17%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala 0,04% (1 Orang) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 16 orang (0,79%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.

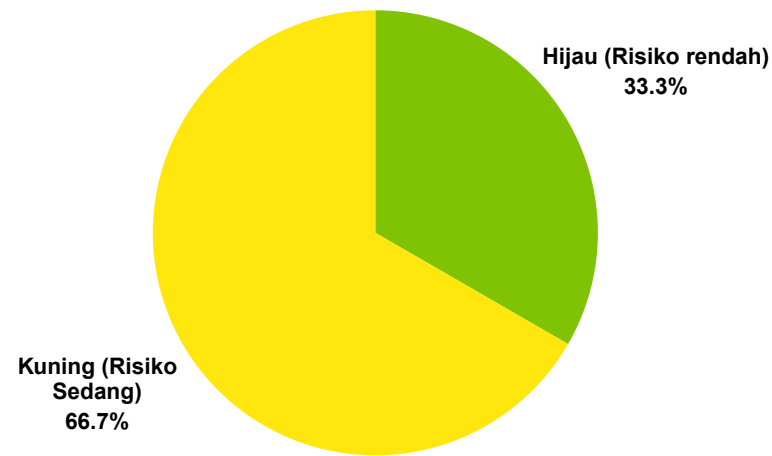
BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)

Kemenkes BKK Semarang

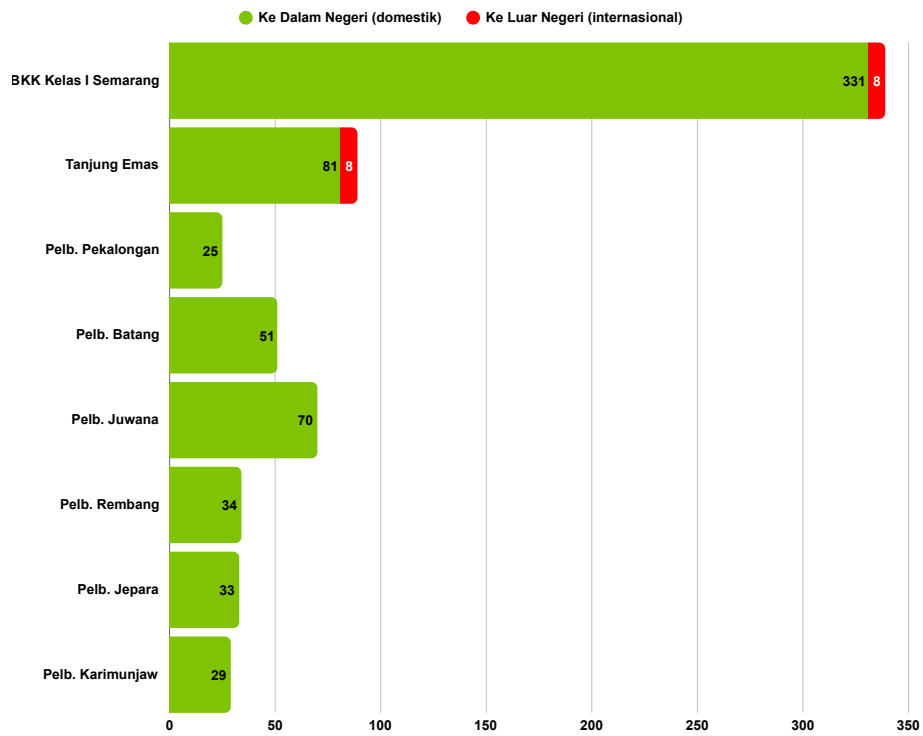
PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal

Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-32, terdapat 231 kapal kedatangan domestik dan 6 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang, dengan *Risk Based Assesment* (RBA) 2 kapal dalam kriteria risiko rendah (hijau), 4 kapal dalam kriteria kriteria risiko sedang (Kuning) dikarenakan dokumen SSCEC akan segera habis masa berlakunya Terhadap kapal dengan kriteria sedang dan tinggi, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



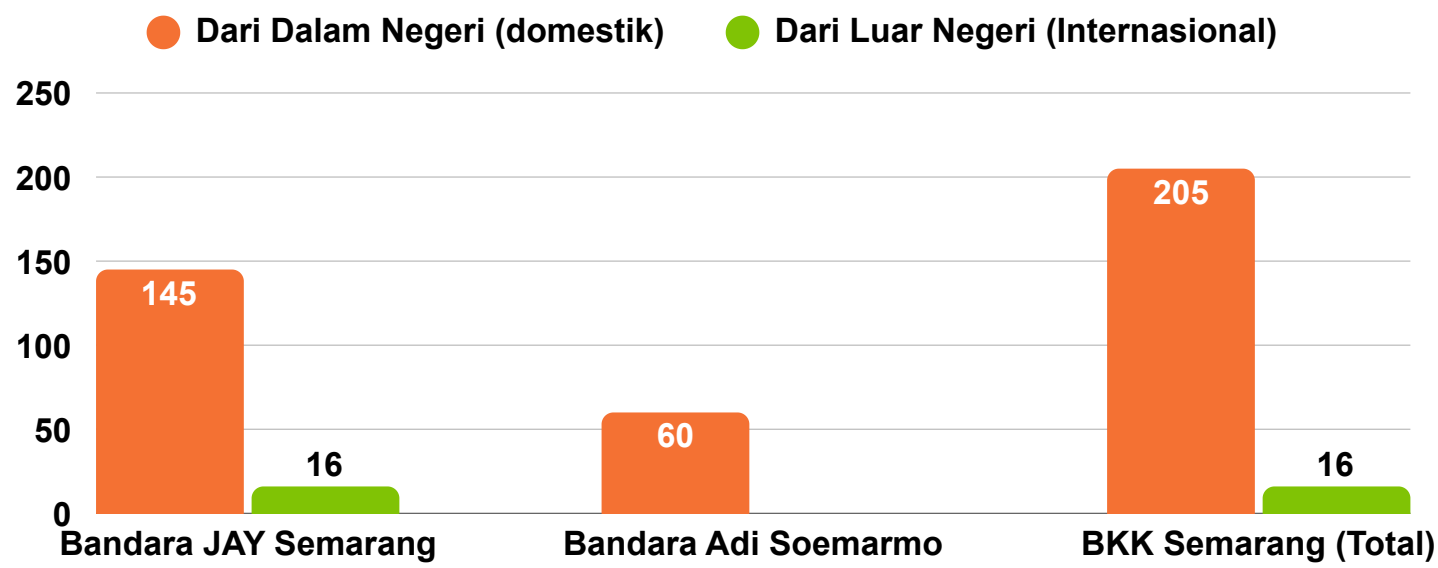
Kriteria Kapal Berdasarkan RBA
di BKK Kelas I Semarang



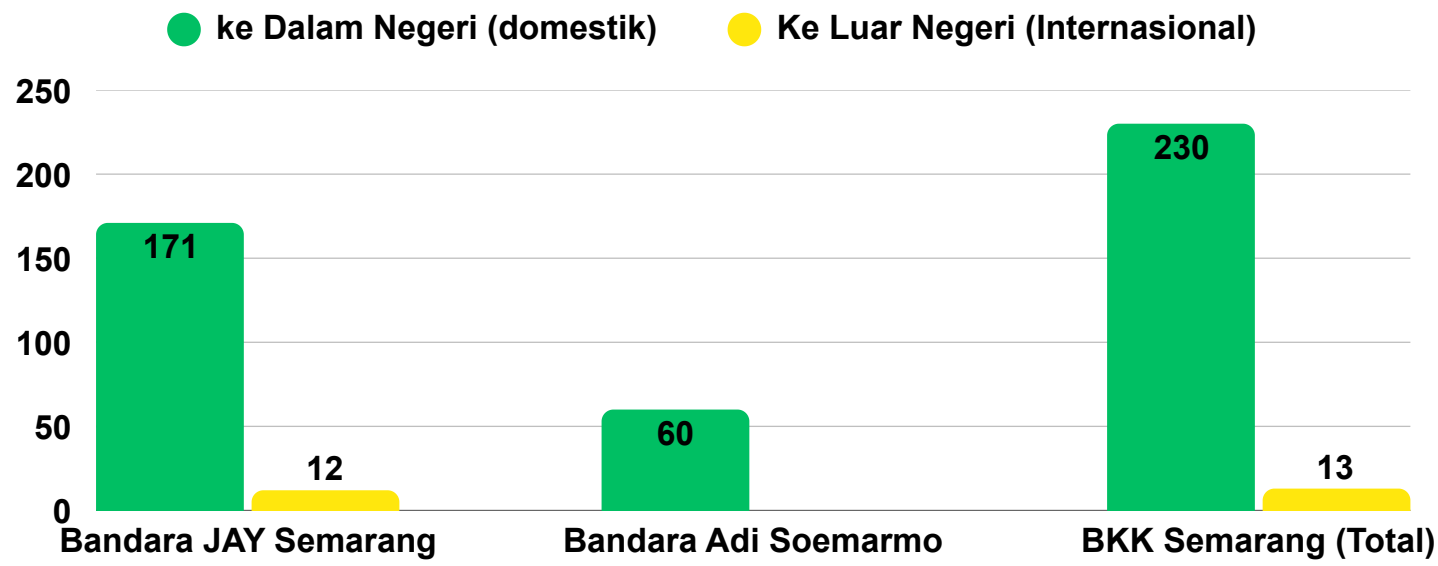
Pemeriksaan Keberangkatan Kapal
di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 8 kapal tujuan luar negeri dan 245 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-32 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Laut Tanjung Emas dengan 66 kapal. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat



Pengawasan Kedatangan Pesawat



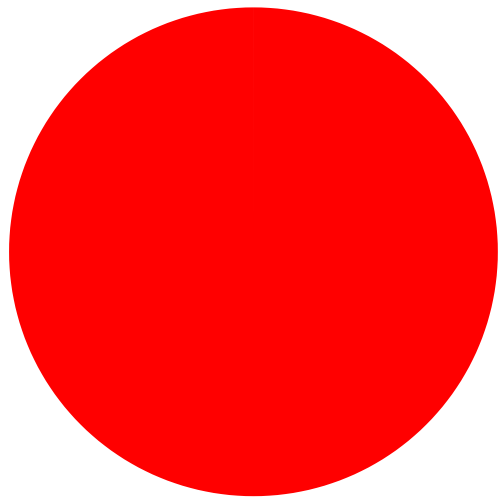
Pengawasan Keberangkatan Pesawat

Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-32 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 17 pesawat dari luar negeri di Bandara Jenderal Ahmad Yani. Sedangkan di Bandara Adi Soemarmo, untuk penerbangan umroh dirrect sementara tidak operasional.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)
Kemenkes BKK Semarang

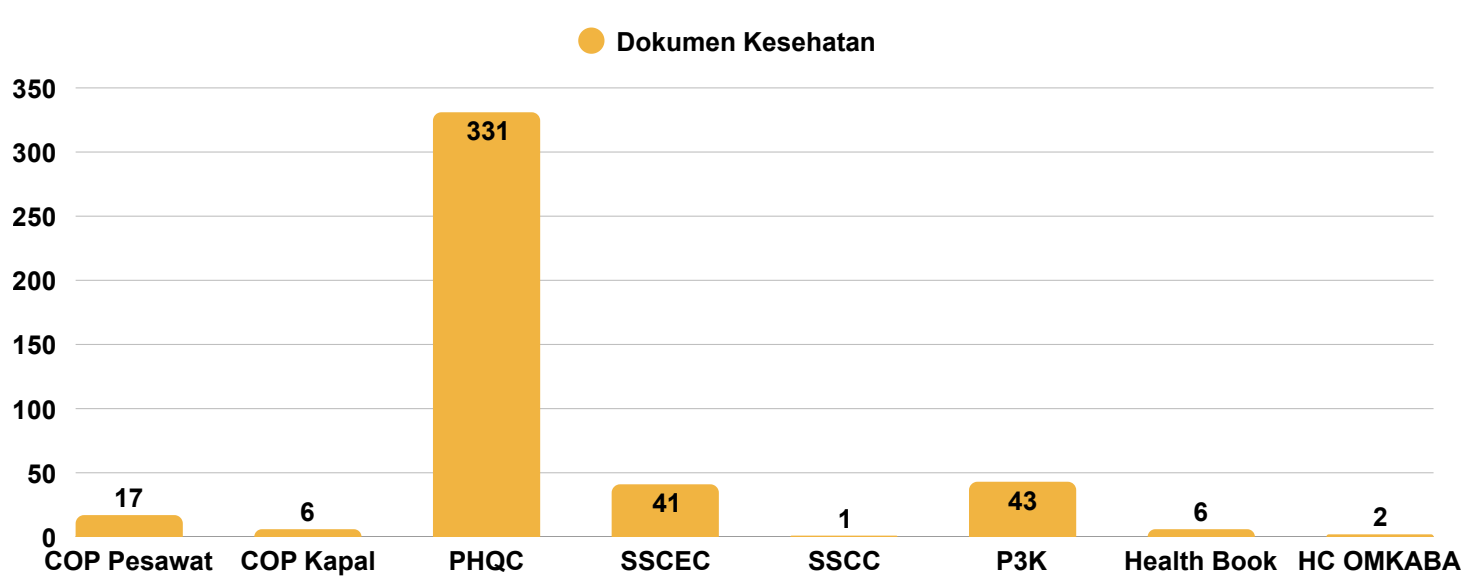
PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah. Pada minggu ke-32 ini, terdapat 3 kegiatan pengawasan lalu lintas angkut jenazah.



Pengawasan Lalu Lintas Jenazah, Kerangka dan Abu Jenazah

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32 terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 17 dokumen yang diterbitkan di Bandara Ahmad Yani. COP kapal sebanyak 6 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, SSCC, Health Book dan P3K masing-masing sebanyak 331 dokumen, 1 dokumen, 6 dokumen dan 43 dokumen P3K.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-32 Tahun 2026 (09-15 Agustus 2026)
Kemenkes BKK Semarang

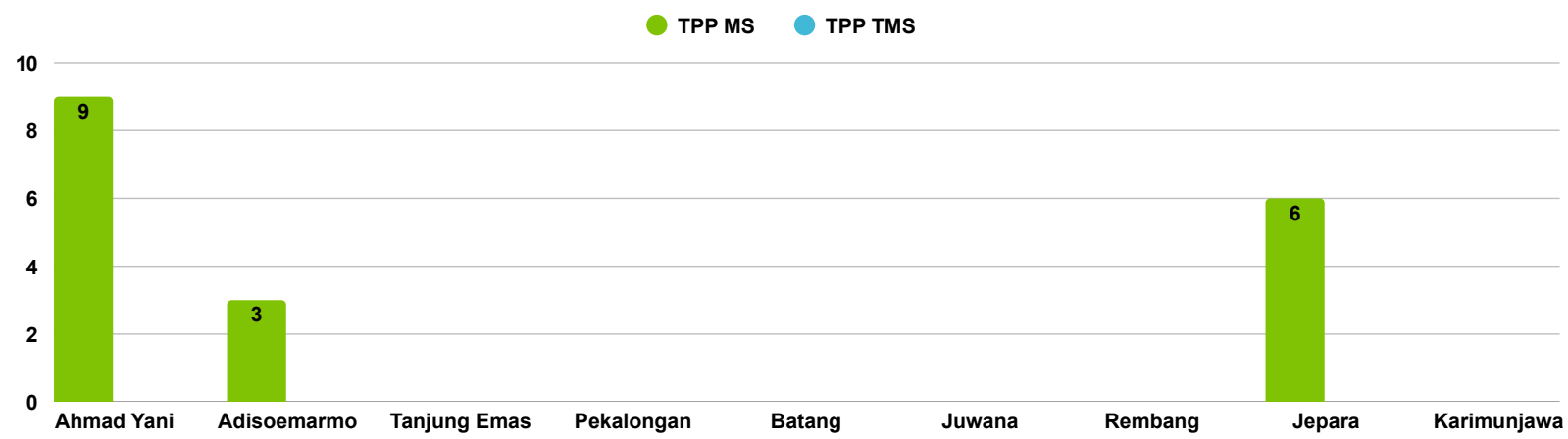
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Pengawasan Media Lingkungan



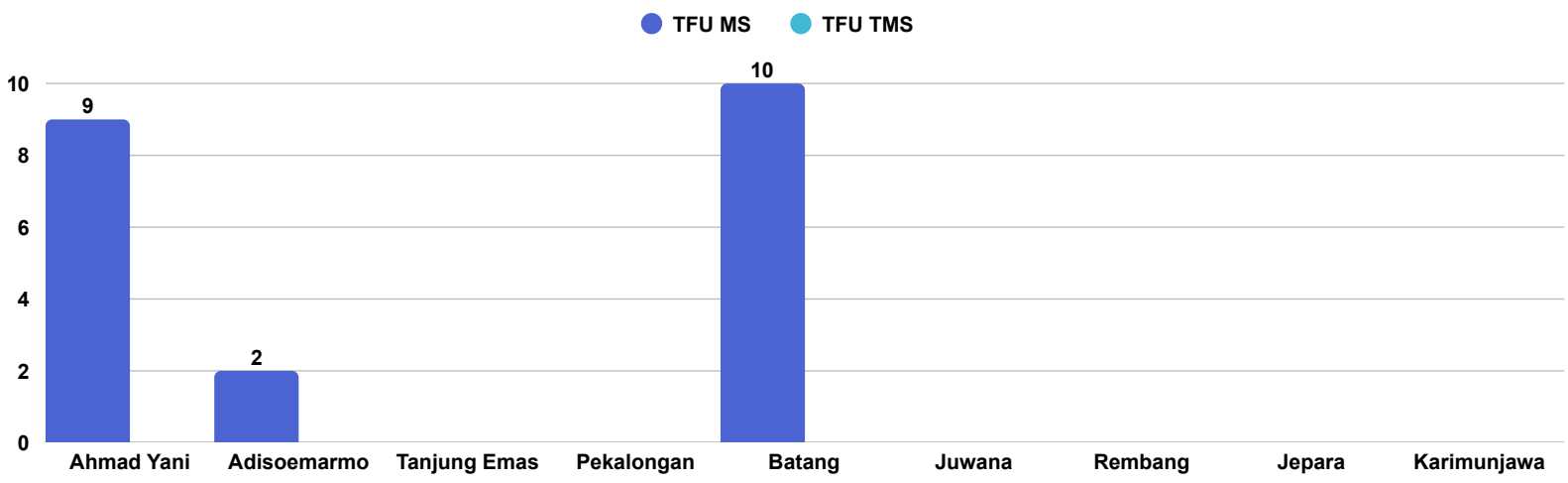
Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32, pengawasan media air di BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di 3 wilayah kerja yaitu Ahmad Yani, Adisoemarmo, dan Jepara dengan total 29 sampel yang terdiri atas 18 sampel air untuk keperluan higiene sanitasi dan 11 sampel air minum. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 12 sampel (67%) air untuk keperluan higiene sanitasi memenuhi syarat (MS), dan sisanya 6 sampel (33%) belum memenuhi syarat. Hasil pemeriksaan air minum menunjukkan semua sampel (100%) memenuhi syarat.



Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32, kegiatan pengawasan tempat pengelolaan pangan (TPP) dilaksanakan di 3 wilayah kerja yaitu Wilayah Kerja Ahmad Yani, Adisoemarmo, dan Jepara, dengan total pengawasan sebanyak 18 lokasi yang diperiksa. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh lokasi yang diperiksa (100%) memenuhi syarat (MS).



Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32, kegiatan pengawasan tempat dan fasilitas umum (TFU) dilaksanakan di 3 wilayah kerja yaitu wilayah kerja Ahmad Yani, Adisoemarmo, dan Batang dengan total pengawasan sebanyak 21 lokasi yang diperiksa. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh lokasi (100%) Memenuhi Syarat (MS).

B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



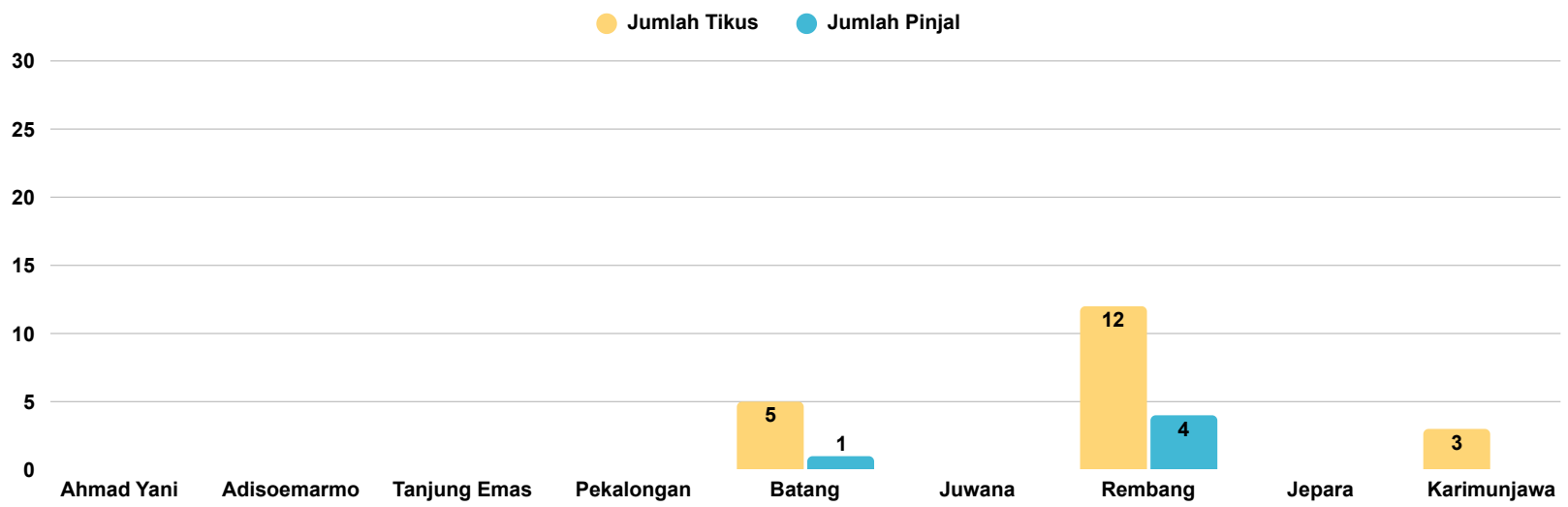
House Indeks Jentik *Aedes aegypti* di wilker BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32, survei jentik Aedes aegypti dilaksanakan di 3 wilayah kerja, yaitu Wilayah Kerja Ahmad Yani, Adisoemarmo, dan Jepara. Berdasarkan grafik, area perimeter di wilayah kerja yang disurvei (100%) mencatatkan nilai HI<0 (Memenuhi syarat). Sementara itu, untuk area buffer pada tiga wilayah kerja (100%) mencatatkan nilai HI>1.



Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32, survei lalat dilaksanakan di empat wilayah kerja, yaitu Wilayah Kerja Adisoemarmo, Tanjung Emas, Pekalongan, dan Jepara. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada 2 lokasi survei wilayah kerja (50%) berada pada kepadatan lalat kategori rendah (≤2), dan sisanya sebanyak 2 lokasi (50%) kepadatan >2, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan dilakukan tindakan pengendalian (spraying).

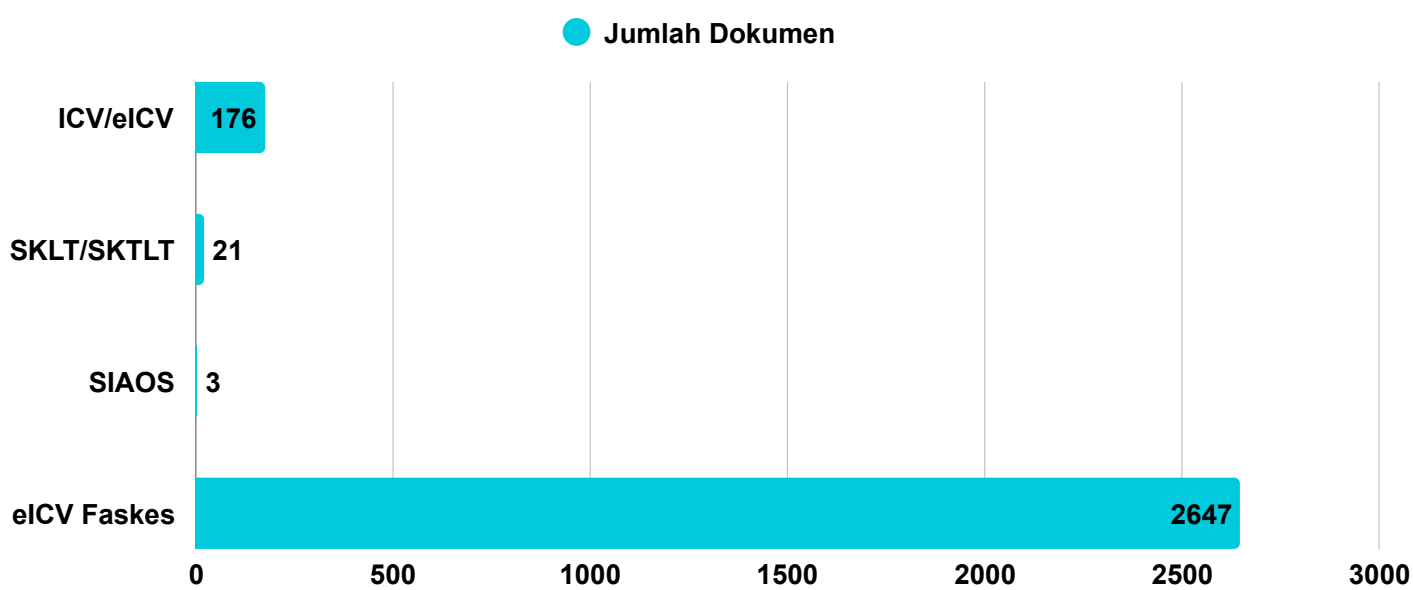


Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-32, kegiatan survei dan penangkapan tikus dilaksanakan pada tiga wilayah kerja yaitu Wilayah Kerja Batang, Rembang, dan Karimunjawa. Berdasarkan hasil survei total didapatkan 20 tikus tertangkap, dan terdapat 5 pinjal. Indeks pinjal menunjukkan semua wilayah kerja yang melaksanakan kegiatan (100%) indeks pinjal tidak melebihi SBMKL (≤1).

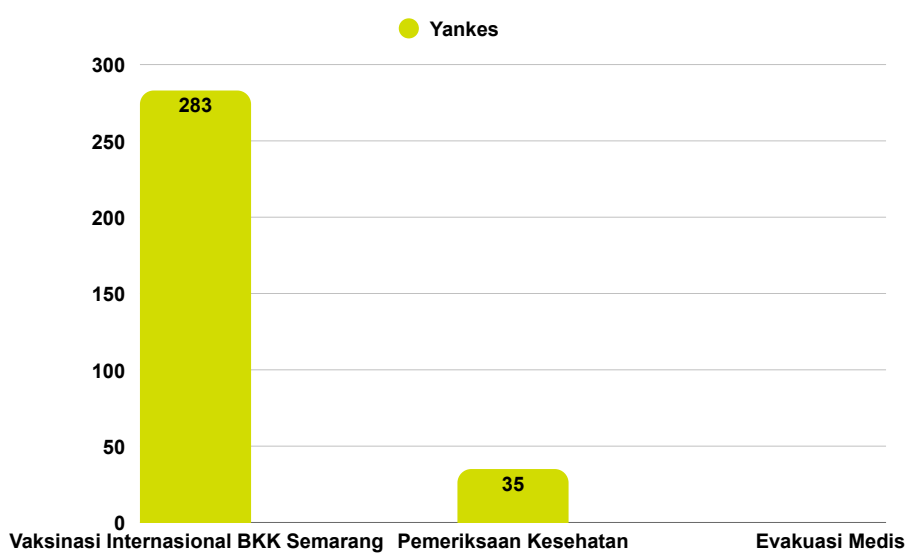
LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:



Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (176 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (21 dokumen), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (3 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (2.647dokumen).



Jumlah pelayanan kesehatan terbatas di BKK Kelas I Semarang

Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-32 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 283 layanan, rawat jalan sebanyak 35 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis, kecuali pada layanan kesehatan debarkasi haji.

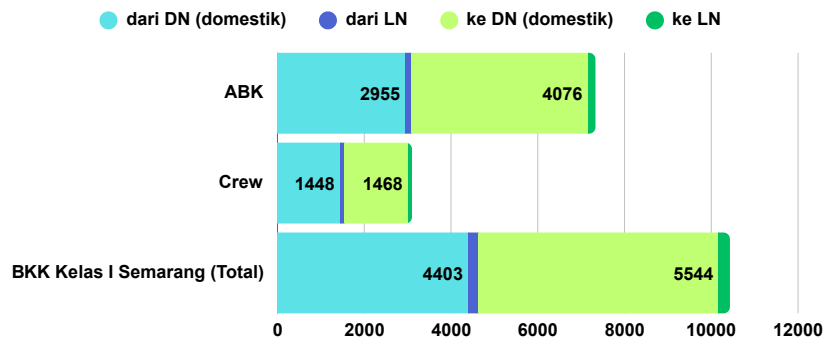
BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-32 Tahun 2026 (09 - 15 Agustus 2026)

Kemenkes BKK Semarang

A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.



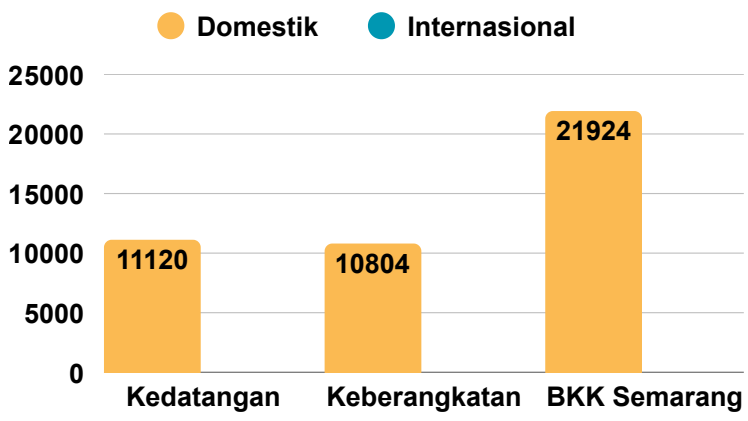
Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-32Tahun 2026 sebanyak 10.430 orang (4.403 orang dari dalam negeri, 229 orang dari luar negeri, 5.544 orang ke dalam negeri, dan 254 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

B. Pengawasan Penumpang

Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-32 Tahun 2026 terdapat 53.163 penumpang domestik, dan 3.119 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-32 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 21.924 orang, dan tidak ada penumpang dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-32 Tahun 2026 (09-15 Agustus 2026)

SOROTAN

Mengenal Penyakit Virus West Nile

Penyakit virus west nile merupakan infeksi virus yang utamanya ditularkan melalui gigitan nyamuk spesies Culex. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Distrik West Nile, Uganda pada tahun 1937 dan kini telah menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk Afrika, Eropa, Timur Tengah dan Amerika Utara. Burung merupakan inang alami virus ini, sementara nyamuk merupakan vektor pembawa virus dari burung yang terinfeksi dan menularkannya kepada manusia atau hewan lain.

Situasi penyakit infeksi emerging pada minggu ke-31 tahun 2026 menunjukkan penyakit virus west nile termasuk 5 penyakit terbanyak yang mengalami penambahan. Dalam laporan perkembangan situasi penyakit infeksi emerging yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dalam website www.infeksiemerging.kemkes.go.id menginformasikan bahwa terdapat penambahanan 224 kasus konfirmasi penyakit virus west nile di 9 negara (Italia, Yuna, Rumania, Perancis, Spanyol, Makedonia Utara, Serbia, Kosovo dan Amerika Serikat). Selama tahun 2025 terdapat 3.156 kasus konfirmasi dan 97 kematian di 20 negara. Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa terutama israel, Itai Yunani dan Romania. Kasus konfirmasi penyakit virus west nile belum pernah dilaporkan, namun beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit west nile di Indonesia beberapa diantaranya pada tahun 2014 di Surabaya.



SOROTAN

Delapan puluh persen orang yang terinfeksi virus ini sama sekali tidak menunjukkan gejala, namun 20 persen diantara penderita dapat mengalami gejala ringan yang sering disebut sebgai demam West Nile. Gejala yang muncul biasanya meyerupai infeksi flu pada umumnya seperti demam mendadak, sakit kepala yang berdenyut, nyeri tubuh, nyeri sendi, muntah, diare, hingga munculnya ruam kulit di area dada, punggung atau perut. Meskipun sebagian besar termasuk gejala ringan, kurang dari 1 persen infeksi mampu berkembang menjadi penyakit yang parah dan mengancam jiwa seperti ensefalitis atau meningitis (peradangan selaput otak). Pada kelompok lansia serta individu dengan system kekebalan rendah memiliki risiko komplikasi yang tinggi.

Upaya pencegahan yang efektif adalah dengan menghindari gigitan nyamuk dengan pemakaian kelambu, memasang kawat nyamuk pada ventilasi, serta rutin membersihkan area yang berpotensi sebagai sarang nyamuk Culex.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Minggu ke-32 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Ebola, Legionellosis, MPox, Listeriosis, Polio, Penyakit Meningococcus, Penyakit Virus Hanta, CCHF dan Penyakit Virus west nille.
- Situasi di Indonesia pada minggu ke-32 tahun 2026 terdapat beberapa laporan KLB di Provinsi Riau, Babel, Jawa Tengah, Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, NTT, Papua tengah, Papua Barat Daya, dan Sulawesi Utara, Sumatra Selatan.
- Hasil surveilans melalui IBS SKDR di buffer wilayah kerja BKK Semarang menunjukkan bahwa terdapat penurunan temuan kasus penyakit sebesar 15,26% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Buffer Wilker Pelabuhan Pekalongan.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (99,17%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Sampai dengan minggu ke-32 Tahun 2026 terdapat total 62 kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan ditemukan dan ditindaklanjuti.
- Pengawasaan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada alat angkut menunjukkan, 33,3% termasuk kategori risiko rendah (Hijau) dan 66,7% kategori risiko sedang (Kuning).
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan angkut COP hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan penerbitan PHQC ada pada semua wilayah kerja pelabuhan laut dan terbanyak dari Pelabuhan Laut Tanjung Emas.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 29 titik dengan hasil 67% AHS MS, dan 33% AHS TMS, serta 100% AM MS; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 18 lokasi dengan hasil 100% MS; pengawasan TFU sebanyak 21 lokasi/kali dengan hasil 100% MS. Hasil survei jentik area perimeter 3 lokasi (100%) HI=0, dan area buffer tidak terdapat lokasi dengan hasil HI<1; hasil survei kepadatan lalat pada 2 wilayah (50%) menunjukkan hasil MS (>2); pemeriksaan indeks pinjal pada 3 wilayah (100%) didapatkan hasil ≤1 (rendah).

- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 10.430 orang (4.403 orang dari dalam negeri, 229 orang dari luar negeri, 5..544 orang ke dalam negeri, dan 254 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.119 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 53.163 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 21.924 orang, serta tidak ada penumpang kapal dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang menderita penyakit menular potensi KLB.
- Pelayanan kesehatan terdapat 283 pelayanan vaksinasi internasional, 35 pemeriksaan kesehatan, tidak ada evakuasi medis, serta penerbitan 176 ICV/eICV, 21 SKLT, dan 3 penerbitan SIAOS, serta perizinan faskes penerbit ICV/eICV sebanyak 2.647 dokumen.
- Hasil pengawasan media lingkungan pada minggu ke-32 menunjukkan sebagian besar hasil memenuhi syarat kesehatan, demikian juga pada pengawasan vektor serta binatang pembawa penyakit. Telah dilakukan tindakan penyehatan lingkungan terhadap lingkungan yang hasil surveinya tidak memenuhi SBMKL

B. Rekomendasi

- Meningkatkan kewaspadaan serta pengawasan terhadap pelaku perjalanan, alat angkut dan barang terutama alat angkut dan penumpang dari negara terjangkit PHEIC. Serta peningkatan koordinasi dengan stakerholder di pintu masuk maupun dinas kesehatan di wilayah dalam pemantauan pelaku perjalanan terutama pada kedatangan dari negara terjangkit.
- Peningkatan kegiatan surveilans epidemiologi dan pemantauan rutin situasi penyakit infeksi emerging global dan nasional serta rutin melakukan *up date* data negara terjangkit.
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan propinsi dan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara terutama saat ini pada campak dan meningitis.
- Meningkatkan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Meningkatkan kegiatan pengendalian vektor lalat, tikus, nyamuk dan binatang pembawa penyakit lainnya dan koordinasi pelaksanaannya dengan otoritas pelabuhan/bandara setempat.